

**PENGARUH METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP
KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN PUISI OLEH
SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Mememnuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

NADIA WULANDARI
NPM. 2102040002



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 7 Juli 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., M. Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Charles Butar-butur, M. Pd.
2. Dr. Isthifa Kemal, M. Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M. Pd.

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan
Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA
Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 4 Juni 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri. M.Hum.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsayurnita, M. Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Mei 2025	Revisi Data Hasil Penelitian.		
31 Mei 2025	Revisi Rumus Mean dan standar deviasi.		
3 Juni 2025	Revisi Kecenderungan Variabel penelitian.		
5 Juni 2025	Revisi Pengujian Persyaratan data.		
10 Juni 2025	Revisi Hasil Hipotesis & Lampiran.		
11 Juni 2025	Revisi Kesimpulan, Daftar tabel dan Penulisan Abstrak.		
12 Juni 2025	ACC Skripsi siap diujikan pada Sidang Meja Hijau.		

Medan, 12 Juni 2025

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui
Dosen Pembimbing

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

ABSTRAK

Nadia Wulandari. NPM. 2102040002. Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Medan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 243 orang, dan sampel ditentukan secara acak (*Random Sampling*) yaitu kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan X2 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes esai yang mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi seperti diksi, rima, tipografi, tema, dan suasana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 84 (kategori baik), sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 57,57 (kategori cukup). Sebanyak 25,71% siswa kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, dan 74,28% pada kategori baik. Sementara di kelas kontrol, hanya 5,71% yang masuk kategori baik, 60% kategori cukup, 22,85% kategori kurang, dan 11,42% kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 1,66$), sehingga H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan.

Kata Kunci :

Everyone Is a Teacher Here, Kemampuan Menganalisis, Unsur Pembangun Puisi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Atas nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025**” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tujuan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa proposal penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Supriadi** dan Ibunda **Irmadhani Lubis** terima kasih untuk selalu mengusahakan anak pertamanya ini bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih juga selalu mendukung atas apa yang peneliti kehendaki. Terimakasih telah menjadi alasan saya terus merangkak, berjalan perlahan demi perlahan hingga berlari untuk sampai pada titik ini. Tak lupa pula kepada Adik Perempuan satu-satunya **Mutia Anggraini** yang selalu menghibur peneliti, memberikan lelucon, walau terkadang ada berantamnya juga. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan ridho dan rahmatnya kepada keluarga kita. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada sahabat

saya dari SMP **Dwi Ananda** dan sahabat saya dari SD **Tsabitha Zahra**, meski kita berada di haluan masing-masing namun kita tetap saling support untuk terus maju dan tak lupa untuk saling bertukar kabar serta terima kasih sahabat seperjuangan dunia perkuliahan saya **Silvani Putri, Vicki Maharani** yang saling mendukung satu sama lain untuk segera menyelesaikan pendidikan ini. Peneliti mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S. S., M. Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum.** selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada **Kepala Sekolah beserta Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 9 Medan**, terima kasih sudah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan riset penelitian disekolah guna mengambil data skripsi peneliti.
10. Terima kasih kepada **Siswa kelas X¹ dan X²** yang telah bersedia memberikan bantuan dan partisipasi dalam proses penelitian ini, sehingga data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik.
11. Seluruh **Teman-teman semester VIII A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Stambuk 2021** yang sudah menjalankan dunia perkuliahan dalam suka maupun duka. Terima kasih karena saling mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi karena kita yakin kita bisa untuk wisuda bareng satu kelas.
12. Kepada teman laki-laki **Da'i Rinaldy** peneliti mengucapkan terimakasih banyak karena sama-sama menyelesaikan apa yang sudah dimulai, dari menemani, mengantarkan waktu bimbingan sampai mendapatkan gelar sarjana. Semoga segala kebaikan yang dan bantuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Medan, Juli 2025

NADIA WULANDARI
2102040002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kerangka Teoretis.....	8
2.1.1. Pengertian Metode <i>Everyone s a Teacher Here</i>	8
2.1.2. Langkah-Langkah Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	10
2.1.3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	10

2.1.4. Pengertian Puisi.....	12
2.1.5. Unsur Pembangun Puisi	13
2.1.6. Kemampuan Menganalisis.....	15
2.2. Penelitian Relevan	16
2.3. Kerangka Konseptual.....	18
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Pendekatan Penelitian	20
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	21
3.2.2. Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi Dan Sampel	22
3.3.1. Populasi.....	22
3.3.2. Sampel.....	23
3.4. Variabel Dan Definisi Operasional.....	24
3.4.1. Variabel Penelitian.....	24
3.4.2. Definisi Operasional	25
3.5. Instrumen Penelitian	26
3.6. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
4.1.1. Deskripsi Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Menggunakan Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> ..	33

4.1.2. Deskripsi Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Tanpa Menggunakan Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	38
4.2. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	43
4.3. Pengujian Persyaratan Data	45
4.4. Pengujian Hipotesis	46
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	21
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan	23
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas X ¹ dan X ²	24
Tabel 3.5 Indikator Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi.....	27
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi... ..	29
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi menggunakan Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> (X-1)	34
Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Eksperimen).....	37
Tabel 4.4 Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi tanpa menggunakan Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> (X-2).....	38
Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol	40
Tabel 4.6 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Kontrol).....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	56
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	62
Lampiran 3 LKPD Metode Everyone Is a teacher Here (Kelas Eksperimen)	67
Lampiran 4 Lembar Validasi Soal	68
Lampiran 5 Profil Validator	72
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	73
Lampiran 7 Profil Observer	74
Lampiran 8 Lembar Kerja Kelas Eksperimen.....	75
Lampiran 9 Lembar Kerja Kelas Kontrol	79
Lampiran 10 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen	83
Lampiran 11 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol.....	85
Lampiran 12 Lembar K-1.....	87
Lampiran 13 Lembar K-2.....	88
Lampiran 14 Lembar K-3.....	89
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal	90
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	91
Lampiran 17 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	92
Lampiran 18 Surat Izin Riset	93
Lampiran 19 Surat Balasan Riset.....	94

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 21 Lembar Pengesahan Skripsi.....	96
Lampiran 22 Lembar Pernyataan Skripsi.....	97
Lampiran 23 Lembar LoA Jurnal.....	98
Lampiran 24 Lembar Bebas Pustaka.....	99
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan bahasa dan sastra khususnya dalam bidang literasi merupakan kemampuan yang sangat penting. Literasi adalah kunci untuk membuka wawasan dan mengembangkan potensi diri siswa yang dapat membangun pengetahuan melalui tulisan (Jessyca, 2023). Proses literasi ini akan melibatkan partisipasi aktif oleh siswa, baik secara fisik maupun mental untuk menyerap dan mengaitkan materi dengan pengalaman yang telah siswa miliki. Dengan literasi yang kuat, siswa tidak hanya lebih mudah mencerna informasi dalam karya sastra, tetapi juga terlatih untuk berpikir kritis dalam menghadapi tantangan sehari-hari (Ni Kadek Hari Raditya Putri, 2024).

Puisi adalah salah satu bentuk literasi tertua dan terpenting yang memiliki kekuatan istimewa dalam menyampaikan emosi, gagasan, dan pengalaman manusia melalui bahasa yang indah, padat, dan penuh arti. Puisi dapat menjadi panduan dalam pembentukan karakter, menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, dan melatih daya khayal. Oleh karena itu, puisi sangat penting bagi siswa karena dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta keberanian untuk bermimpi dan berinovasi (Ahmad Kawa Qibi, 2024).

Kurikulum Merdeka khususnya Kompetensi Dasar 3.17 yang berisi tentang menganalisis unsur pembangun puisi. Analisis puisi adalah proses interpretasi mendalam terhadap unsur-unsur pembentuk puisi. Peneliti memfokuskan pada hal yang dipelajari siswa kelas X dengan Buku Bahasa Indonesia yang berjudul

“Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas X” yang ditulis oleh Sefi Indra Gumilar pada tahun 2021. Dalam buku tersebut membahas materi tentang unsur pembangun puisi yaitu Tema, Suasana, Diksi, Rima, dan Tipografi. Melalui analisis puisi, siswa tidak hanya memahami makna literal yang tertulis dalam teks, tetapi juga mampu menangkap makna tersembunyi dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh penyair.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Medan, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis puisi, terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran masih jauh dari harapan. Kesulitan siswa dalam menganalisis puisi disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman dan penguasaan materi serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan dalam menganalisis unsur pembangun puisi.

Selain itu, guru di kelas masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, Dalam penelitian (Amri dan Sri Rahayu, 2023) yang melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMK Tritech Medan menemukan bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara harapan yang tertuang dalam Kurikulum Merdeka dengan kenyataan di lapangan, yang memerlukan perhatian serius.

Metode pembelajaran konvensional yang lazim diterapkan dalam pembelajaran puisi, seperti metode ceramah atau pemberian tugas, seringkali kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ciri khas dari metode ini adalah penggunaan ceramah sebagai media utama penyampaian materi

(Devita & Budiyanto, 2022). Akibatnya, siswa bisa merasa jenuh, tidak tertarik, dan kesulitan mencerna materi pembelajaran puisi yang abstrak dan rumit. Pada akhirnya hal tersebut dapat mempengaruhi capaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pengembangan kemampuan siswa dalam menganalisis puisi, khususnya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif adalah Metode *Everyone Is a Teacher Here*. Metode ini sebagai panduan untuk mendorong dan membangun kepercayaan diri siswa agar lebih berani menyampaikan pendapat. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbicara langsung kepada teman-teman dan guru di depan kelas (Agustina, 2022). Selanjutnya, siswa dapat bekerja dalam tim untuk menganalisis unsur-unsur puisi, saling bertukar gagasan, dan memberikan masukan yang membangun.

Pembelajaran puisi yang menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*, dimulai dengan pemberian materi oleh guru setelah materi dipaparkan guru membagikan kartu kepada setiap siswa, yang kemudian menuliskan pertanyaan tentang materi unsur pembangun puisi yang baru saja diajarkan. Kartu-kartu tersebut dikumpulkan dan diacak sebelum dibagikan kembali, pastikan tidak ada siswa yang menerima pertanyaan yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Setiap siswa kemudian mencari jawaban dari pertanyaan di kartu yang mereka pegang. Setelah menemukan jawabannya, siswa secara sukarela atau ditunjuk secara acak membacakan pertanyaan dan jawabannya di depan kelas, diikuti dengan tanggapan dari siswa lainnya. Proses ini berlanjut hingga waktu yang ditentukan habis, dan

jika ada pertanyaan yang belum terjawab, guru akan meringkas dan menjelaskannya pada sesi pembelajaran berikutnya (Fitriah et al., 2020). Dengan demikian metode ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari perspektif yang berbeda-beda terhadap unsur pembangun puisi secara mendalam dan menyeluruh.

Efektivitas Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran lain. Hal ini telah ditunjukkan oleh penelitian (Fitriah et al., 2020) yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here*, penelitian ini menyoroti masalah yang dihadapi siswa dalam berkomunikasi di depan kelas. Meskipun siswa mungkin tidak mengalami kesulitan berkomunikasi dengan teman sebaya dalam percakapan sehari-hari, mereka seringkali merasa kesulitan ketika harus berbicara di depan kelas, terutama dalam menyampaikan pendapat, argumentasi, usulan, atau menjawab pertanyaan guru. Namun, penelitian mengenai dampak metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi belum pernah dilakukan sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025” dengan penekanan pada pencapaian tujuan pembelajaran Kompetensi Dasar 3.17 yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi tiga permasalahan utama yang terkait dengan kemampuan siswa dalam menganalisis puisi, khususnya dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman dan penguasaan materi pada pembelajaran puisi.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan dalam menganalisis unsur pembangun puisi

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada serta ruang lingkup permasalahan yang akan diselidiki dalam penelitian ini sangat luas. Oleh karena itu, peneliti perlu menyusun batasan-batasan agar fokus tetap pada topik penelitian yang akan dibahas. Dengan membatasi permasalahan ini, pembahasan tetap terarah dan tidak menyimpang. Penelitian ini akan berfokus pada “Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan beberapa pertanyaan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan tanpa menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan dengan menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Adakah Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan tanpa menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan dengan menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana serta wawasan untuk menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap khazanah keilmuan, khususnya dalam pembelajaran puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 9 Medan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai metode pembelajaran puisi yang efektif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran puisi di kelas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengapresiasi karya sastra puisi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi yang berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran puisi dan Metode *Everyone Is a Teacher Here*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoretis

Secara umum, teori dapat dipahami sebagai suatu sistem yang terdiri atas konsep-konsep abstrak yang saling berkaitan dan membentuk struktur logis untuk menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena. Teori membantu peneliti dalam memahami keterkaitan antara variabel, sekaligus memberikan arah dalam menafsirkan hasil temuan penelitian. Kerangka teoretis merupakan dasar konseptual yang digunakan peneliti untuk mengarahkan proses penelitian serta mendukung keakuratan dalam pengolahan dan analisis data. Dalam kerangka ini, peneliti menguraikan teori-teori yang relevan dan dikemukakan oleh para ahli, yang secara langsung berkaitan dengan variabel atau permasalahan yang dikaji. Dengan demikian, kerangka teoretis berfungsi sebagai pijakan ilmiah dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2.1.1. Pengertian Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Pembelajaran pada dasarnya adalah sebuah interaksi antara pendidik dan siswa yang membutuhkan metode pembelajaran sebagai sarana utama. Maka, metode pembelajaran menjadi komponen yang penting dalam proses belajar mengajar (Anis Fauzi, 2023). *Everyone Is a Teacher Here* sebagai salah satu metode pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan antara pendidik dan siswa. Dalam proses belajar menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* (Setiap orang adalah guru) merupakan cara yang sederhana serta efektif untuk meningkatkan partisipasi kelas secara luas serta mendorong tanggung

jawab individu (Nurlaelasari & Rosidah, 2020). Melalui metode ini, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajarnya, sehingga dapat mencapai tingkat ketuntasan yang ditetapkan oleh guru (Sutrisna, 2022). Metode *Everyone Is a Teacher Here* adalah cara yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan mendorong mereka lebih aktif dalam belajar serta melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam menyampaikan pendapat (Muh Alif Kurniawan, 2022). Metode ini juga dapat membantu siswa membangun rasa tanggung jawab individu serta memotivasi teman yang lainnya untuk lebih terlibat dalam proses belajar (Nurul Ainayah & Darmiany, 2021). Siswa tidak hanya diarahkan untuk menghafal materi, tetapi juga diajak untuk memahami konsep secara mendalam agar mampu merumuskan pertanyaan yang tepat serta memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan dari teman sekelas.

Metode *Everyone Is a Teacher* adalah salah satu metode pedagogis yang mendukung pembelajaran aktif yang melibatkan rekan sebaya (Riki Rizki Wijayanti et. al., 2024). Metode ini dapat memberi peluang kepada siswa untuk lebih terlibat dalam berkomunikasi, baik dengan sesama siswa maupun dengan guru secara verbal maupun tertulis (Yunanda Putri Ariska, et. al., 2023). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone is a Teacher Here* adalah pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa, membangun rasa percaya diri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, metode ini berkontribusi dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab, memperdalam pemahaman materi, serta memperkuat interaksi dan komunikasi setiap siswa secara individu dalam pembelajaran.

2.1.2. Langkah-langkah Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *Everyone Is a Teacher Here* (Hisyam Zaini, et. al., 2008 dalam Lasta Murni, 2021)), sebagai berikut :

a. Pemberian Kartu/Kertas

Guru membagikan kartu atau kertas kosong kepada setiap siswa. Kartu ini digunakan untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan.

b. Pembuatan Pertanyaan

Siswa menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Pertanyaan yang dibuat sebaiknya membutuhkan pemahaman dan analisis yang mendalam bukan sekadar hafalan.

c. Pengumpulan dan Pengacakan

Guru mengumpulkan kartu yang telah diisi, mengocoknya, lalu membagikannya kembali kepada siswa. Pastikan setiap siswa mendapatkan pertanyaan yang berbeda dari yang mereka buat.

d. Menjawab Pertanyaan

Guru memilih siswa secara acak untuk membacakan dan menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan. Siswa lain dapat memberikan tambahan jawaban atau menyanggah jika diperlukan.

e. Diskusi Kelas

Setelah satu pertanyaan dijawab, siswa lainnya membacakan pertanyaan berikutnya, dan proses diskusi berlanjut hingga semua pertanyaan dibahas.

2.1.3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Metode *Everyone Is a Teacher Here* memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di kelas. Metode ini memberikan kesempatan

kepada setiap siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mereka. Beberapa kelebihan dari metode *Everyone Is a Teacher Here* (Haryanto, et. al., 2025), sebagai berikut :

a. Meningkatkan Konsentrasi Siswa

Pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa. Bahkan, dalam situasi kelas yang gaduh atau ketika siswa merasa mengantuk, metode ini dapat membantu menghidupkan kembali suasana belajar yang lebih kondusif.

b. Melatih Daya Pikir dan Ingatan

Dengan membuat dan menjawab pertanyaan, siswa terdorong untuk mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan logis.

c. Meningkatkan Keberanian dan Keterampilan Berbicara

Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menyampaikan pendapat serta menjawab pertanyaan dengan percaya diri sehingga keterampilan komunikasi mereka juga ikut berkembang.

Selain mempunyai kelebihannya, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan (Haryanto, 2025), diantaranya sebagai berikut :

a. Membutuhkan Waktu yang Lama

Setiap siswa perlu menyusun, menjawab, serta mendiskusikan pertanyaan, metode ini bisa memakan banyak waktu, terutama jika jumlah siswa dalam kelas cukup besar.

b. Siswa Merasa Takut atau Tidak Percaya Diri

Guru tidak mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, beberapa siswa mungkin merasa enggan atau takut untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, guru perlu mendorong keberanian siswa dengan pendekatan yang lebih suportif dan menyenangkan.

c. Kesulitan dalam Menyusun Pertanyaan yang Tepat

Tidak semua siswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan pembelajaran. Guru perlu memberikan bimbingan agar pertanyaan yang dibuat relevan dengan materi yang sedang dipelajari.

2.1.4. Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *poiesis* yang berarti penciptaan. Namun, seiring berjalannya waktu, makna tersebut mengalami penyempitan hingga merujuk pada karya seni sastra. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang disusun dengan bahasa yang ringkas, padat, serta memiliki irama dan keselarasan bunyi (Silvia, 2022). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI VI Daring bahwa puisi adalah susunan kata yang dipilih dan disusun dengan cermat untuk mempertajam kesadaran akan pengalaman hidup serta membangkitkan respons tertentu melalui pengaturan bunyi, irama, dan makna yang khas. Puisi tidak hanya sekadar rangkaian kata, tetapi hasil dari pemikiran yang matang serta penyusunan bahasa yang terencana dengan baik. Sejalan dengan pendapat (Liondes, 2024) puisi adalah karya sastra yang menyampaikan gagasan dan emosi penyair secara imajinatif melalui pemilihan kata yang khas dan bermakna. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian puisi adalah ekspresi yang disampaikan penyair melalui kumpulan kata indah yang mempunyai maksud yang mendalam.

2.1.5. Unsur Pembangun Puisi

Puisi mempunyai elemen penting yang berperan dalam menjadikan puisi sebagai sebuah karya tulis yang utuh. Secara umum, unsur pembangun puisi terdiri atas unsur batin dan unsur fisik. Unsur-unsur ini juga menjadi faktor utama yang membedakan puisi dari genre sastra lainnya. Namun pada penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan Kurikulum yang digunakan. Maka unsur batin yang dibahas mengenai Tema dan Suasana, sedangkan Unsur Fisik yang dibahas mengenai Diksi, Rima dan Tipografi.

1) Unsur Fisik

Unsur fisik adalah elemen-elemen yang membentuk struktur luar puisi dan berperan dalam membangun keberadaan puisi secara keseluruhan (Dewi Anggita Putri & Suhartono, 2022). Unsur fisik ini tampak dalam susunan kata, bentuk, serta cara penyampaian puisi, sehingga memengaruhi bagaimana puisi disajikan dan diterima oleh pembaca. Adapun unsur fisik yang akan dibahas sebagai berikut :

a. Diksi

Diksi merupakan pemilihan kata yang tepat dan selaras dalam menciptakan puisi. Pemilihan kata ini digunakan untuk menyampaikan gagasan, emosi maupun perasaan secara jelas agar tidak menimbulkan perbedaan makna (Lao Septi Sika Ginting et al., 2021). Pemilihan diksi yang tepat tidak hanya memperjelas makna, tetapi juga memperindah struktur bahasa puisi. Melalui penggunaan kata yang sesuai, puisi mampu membangkitkan suasana, perasaan, serta pesan yang hendak disampaikan oleh penyair kepada audiens secara mendalam.

b. Rima

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi yang terletak di awal, tengah, atau akhir baris untuk menciptakan irama yang selaras dan memperkaya keindahan bahasa (Endang, 2021). Rima berfungsi untuk menciptakan irama, memperindah, serta memberikan efek musikal dalam pembacaan puisi. Pola rima yang digunakan dapat bervariasi yang merujuk pada pengulangan kata, frasa, atau kalimat dalam bait-bait puisi sehingga dapat memperkuat makna yang ingin disampaikan.

c. Tipografi

Tipografi adalah susunan baris, bait, panjang pendeknya larik, serta penggunaan spasi, yang berperan dalam menciptakan estetika dan makna puisi. Tipografi adalah cara penyair menata kata dalam baris serta menyusun bait dalam puisi (Robert, 2023). Puisi tidak hanya mengungkapkan pesan melalui kata-kata tetapi juga melalui bentuk visualnya yang dapat memengaruhi cara pembaca menangkap dan merasakan isi puisi tersebut.

2) Unsur Batin

Unsur batin sering disebut sebagai unsur isi yang berperan penting dalam menyampaikan makna dan pesan dalam sebuah puisi (Dewi Anggita Putri & Suhartono, 2022). Unsur ini berfungsi sebagai wadah bagi penyair untuk mengekspresikan gagasan, emosi, serta suasana hati yang ingin disampaikan kepada pembaca. Melalui unsur batin, puisi menjadi lebih bermakna dan mampu menghadirkan pengalaman emosional yang mendalam bagi penikmatnya. Adapun unsur batin yang akan dibahas sebagai berikut :

a. Tema

Tema merupakan sekumpulan ide atau perasaan yang membentuk gagasan utama melalui topik pemikiran atau pembicaraan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan penyair, baik secara tersurat maupun tersirat (Ahmad Hidayatullah, 2018). Melalui pemilihan tema yang tepat, penyair berusaha menyampaikan apa yang dilihat, dirasakan, atau dialaminya dalam kehidupan melalui karya puisinya (Amri, et. al., 2020).

b. Suasana

Suasana merupakan perasaan yang dirasakan oleh penyair dan dituangkan dalam tulisan dengan bahasa yang kreatif dan menarik, yang dapat memengaruhi emosi pembaca, seperti kesedihan, kemarahan, atau kebahagiaan (Sobariah, 2022). Suasana ini terbentuk melalui pilihan kata, gaya bahasa, serta perasaan yang muncul untuk memengaruhi emosi pembaca yang dituangkan oleh penyair dalam karyanya.

2.1.6. Kemampuan Menganalisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring analisis adalah pemecahan suatu topik menjadi beberapa bagian, kemudian mengkaji setiap bagian tersebut serta keterkaitannya satu sama lain guna memperoleh pemahaman yang akurat dan makna secara keseluruhan. Analisis adalah pendekatan berpikir secara sistematis dalam menguji sesuatu berdasarkan data yang telah diperoleh, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Hardani, et. al., 2020). Dari penjelasan tersebut, dapat diambil pengertian dari menganalisis adalah proses menyelidiki suatu peristiwa atau karya tulis dengan cara memecahnya menjadi beberapa bagian agar lebih mudah dipahami dan diketahui secara mendalam.

2.2. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian, diantaranya berikut dibawah ini :

- 1) Penelitian yang relavan dengan proposal penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Resi Anggi, et. al. 2024) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di Fase F.” Penelitian ini menggunakan Desain Quasi Eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol nilai rata-rata yaitu 70,76 dengan standar deviasi 8,231 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata yaitu 76,12 dengan standar deviasi 9,269, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan hasil sig 2 tailed 0,015 artinya kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada materi Bahasa Indonesia yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen.
- 2) Penelitian yang relavan dengan proposal penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rezki, et. al. 2023) dengan judul “Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Sds IT Rabbani.” Hasil analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai t_{hitung} (3,237) lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} (1,67528) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here*.
- 3) Penelitian yang relavan dengan proposal penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Rahim, 2022) dengan judul “Pengaruh Penerapan

Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP.” Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai keterampilan berbicara siswa pada *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji-t dengan validitas isi dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4.727 > 1684$) dengan taraf signifikan 5% artinya H_a di terima dan H_o ditolak, Dengan demikian terdapat pengaruh penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap keterampilan berbicara siswa SMP Kelas VII.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian relevan terdahulu dengan judul penelitian ini sebagai berikut :

Persamaan dari penelitian relevan dengan judul penelitian ini adalah sama sama menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* dan sama sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Perbedaan dari penelitian relevan dengan judul penelitian ini :

1. Fokus Penelitian : (1) Judul pertama berfokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia untuk materi unsur pembangun cerpen. (2) Judul kedua berfokus pada hasil belajar IPS. (3) Judul ketiga berfokus pada keterampilan berbicara. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi.
2. Subjek Penelitian : (1) Subjeknya pada siswa fase F. (2) Subjeknya pada siswa kelas V Sds IT Rabbani. (3) Subjeknya pada siswa kelas VII SMPN 1 Maronge. Sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan.

3. Desain Penelitian : Penelitian 1, 2 dan 3 menggunakan desain *Quasi Eksperimen*. Sedangkan penelitian ini menggunakan desain *Posttest-Only Control Group*.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Konsep-konsep dari kerangka teoretis kemudian dikembangkan menjadi kerangka konseptual untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai variabel penelitian dan kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Metode *Everyone Is a Teacher Here* adalah cara yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertindak sebagai pengajar bagi teman sekelasnya. Cara ini tidak hanya meningkatkan partisipasi kelas secara luas tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, memahami konsep secara mendalam, serta mengasah keterampilan berbicara dan berargumen. Tak hanya itu, siswa diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan dapat mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh guru.

Kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi mencakup pemahaman terhadap unsur fisik (diksi, rima, tipografi) dan unsur batin (tema dan suasana). Analisis puisi tidak hanya sekadar memahami isi puisi secara keseluruhan, tetapi juga menelaah bagaimana unsur-unsur tersebut membentuk makna dan estetika dalam puisi.

Pada penelitian ini, metode *Everyone Is a Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis mereka dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk sebuah puisi.

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan awal terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2022 : 63). Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum didukung oleh fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoretis atas rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang bersifat empiris.

Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis penelitian disusun sebagai dugaan sementara atas permasalahan penelitian hingga terbukti dengan data yang telah dikumpulkan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H_a : Diduga terdapat pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi.
- H_o : Diduga tidak terdapat pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara langsung dari suatu perlakuan terhadap variabel yang diteliti.. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes esai yang dirancang yang dirancang dan disesuaikan dengan indikator-indikator kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi.. Tes ini diberikan setelah proses pembelajaran selesai (*Posttest*). Tujuan dari penggunaan tes esai ini adalah untuk mendapatkan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor numerik untuk diolah secara statistik. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang berasal dari data primer, yaitu langsung dari jawaban siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *Posttest-Only Control Group*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak untuk diberikan *Post-test* sehingga dapat mempertahankan validitas internal melalui pembagian subjek secara acak. Kelompok pertama disebut kelompok eksperimen atau percobaan yang menerima perlakuan, sedangkan kelompok kedua disebut kelompok kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh metode pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi. Dengan adanya pembagian kelompok secara acak dan perlakuan yang dikontrol secara ketat, desain ini diyakini dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2022).

Secara rinci desain *Posttest-Only Control Group* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelas	Perlakuan	<i>Post-test</i>
R1 Eksperimen	X	O ₁
R2 Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

- R1 : Kelas eksperimen yang dipilih secara random
R2 : Kelas kontrol yang dipilih secara random
X : Kelas yang diberi perlakuan Metode *Everyone Is a Teacher Here*
O₁ : *Post-test* pada kelas Eksperimen
O₂ : *Post-test* pada kelas Kontrol

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, SMA Negeri 9 Medan dipilih sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini terletak di Jl. Sei Mati No. 799, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun pertimbangan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi ini adalah :

1. Ketersediaan jumlah siswa yang memadai di SMA Negeri 9 Medan akan mendukung data yang diperoleh pada penelitian ini.
2. Penelitian ini memiliki nilai orisinalitas karena berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, belum ada penelitian sebelumnya yang membahas Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

3.2.2. Waktu Penelitian

Periode penelitian ini berlangsung selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Januari 2025 sampai Juni 2025. Tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun	2025																											
	Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																													
Judul disetujui																													
Penulisan Proposal																													
Bimbingan Proposal																													
Seminar Proposal																													
Perbaikan Proposal																													
Pelaksanaan Penelitian																													
Penulisan Skripsi																													
Bimbingan Skripsi																													
Sidang Meja Hijau																													

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Selaras dengan pendapat diatas, bahwa yang jadi populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas

X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 7 kelas dengan total 243 siswa. Sebagaimana bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X ¹	35
2	X ²	35
3	X ³	36
4	X ⁴	36
5	X ⁵	35
6	X ⁶	32
7	X ⁷	34
Jumlah		243

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu. Sampel terdiri atas sejumlah subjek yang merepresentasikan populasi atau memiliki karakteristik serupa dengan populasi, karena mempunyai kesamaan karakteristik sampel sering dianggap sebagai gambaran kecil dari keseluruhan populasi (Wasis Himawanto, 2017 : 39). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling “*Probability sampling*” dengan metode pemilihan *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *Random Sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol :

1. Siapkan gulungan kertas sesuai dengan jumlah total kelas dalam populasi.
2. Tulis nama masing-masing kelas pada kertas, seperti X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7, lalu gulung kertas tersebut.

3. Masukkan semua gulungan kertas ke dalam wadah yang telah disediakan.
4. Kocok wadah tersebut agar posisi gulungan tercampur, kemudian ambil secara acak dua gulungan kertas.
5. Kelas yang tertera pada gulungan pertama akan menjadi kelas eksperimen, sedangkan gulungan kedua akan menjadi kelas kontrol.

Berdasarkan konsep teori dan langkah-langkah yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sampel sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X^1 yang akan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*, sedangkan sampel sebagai kelas kontrol yaitu kelas X^2 yang akan menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas X^1 dan X^2

Kelas	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X^1	Kelas Eksperimen	6	29	35
X^2	Kelas Kontrol	6	29	35

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022 : 38). Penelitian ini mengkaji pengaruh metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi yang melibatkan dua variabel utama yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang dikenal sebagai stimulus, prediktor, atau anteseden, adalah metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (X). Variabel terikat yang merupakan hasil atau konsekuensi dari variabel bebas, adalah

kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi (Y). Untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran secara komprehensif, penelitian ini membagi variabel bebas menjadi dua kategori sebagai berikut :

- 1) Variabel (X1) : Kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here*.
- 2) Variabel (X2) : Kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi tanpa menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here*.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting dalam penelitian ini untuk menghindari ambiguitas dan memastikan pemahaman yang sama tentang variabel penelitian. Dengan demikian, definisi operasional berikut ini akan digunakan sebagai panduan dalam pengukuran variabel penelitian secara konsisten.

1) Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Metode *Everyone Is a Teacher Here* adalah cara yang digunakan dalam pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berperan sebagai pengajar bagi teman sekelasnya. Metode ini diterapkan melalui pemberian kartu pertanyaan kepada siswa, yang kemudian mereka jawab dan diskusikan dalam kelompok dan individu di depan kelas. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.

2) Puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa yang padat, indah, dan penuh makna untuk menyampaikan perasaan, gagasan, serta

pengalaman. Dalam penelitian ini, puisi yang dianalisis merupakan teks sastra yang memiliki unsur fisik dan unsur batin yang dipahami dan dianalisis oleh siswa dalam proses pembelajaran.

3) Unsur Pembangun Puisi

Unsur pembangun puisi adalah elemen-elemen yang menyusun struktur puisi sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna. Dalam penelitian ini, unsur pembangun puisi dibagi menjadi dua yaitu unsur fisik yang mencakup Diksi (pemilihan kata dalam puisi), Rima (keselarasan bunyi), dan Tipografi (tata letak baris dan bait dalam puisi). Sedangkan unsur batin mencakup Tema (gagasan utama dalam puisi) dan Suasana (efek emosional atau psikologis yang dirasakan pembaca setelah membaca puisi).

4) Kemampuan Menganalisis

Kemampuan menganalisis adalah keterampilan siswa dalam memahami, menguraikan serta menjelaskan suatu konsep berdasarkan pemikiran yang sistematis. Dalam penelitian ini, kemampuan menganalisis mengacu pada keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dengan menggunakan pemahaman yang logis. Pengukuran kemampuan ini melalui penilaian terhadap jawaban siswa dalam tes esai, yang mencakup pemahaman mereka terhadap unsur fisik dan unsur batin dalam puisi.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menilai fenomena, baik dalam bidang alam maupun sosial (Sugiyono, 2022 : 102). Dalam penelitian

kuantitatif, instrumen penelitian harus berkaitan dalam proses pengambilan data. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes untuk mengukur kemampuan individu siswa. Tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes esai.

Tabel 3.5 Indikator Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Diksi	Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan diksi yang telah ditentukan dengan sangat tepat.	4
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan diksi yang telah ditentukan dengan tepat.	3
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan diksi yang telah ditentukan dengan kurang tepat.	2
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan diksi yang telah ditentukan dengan tidak tepat.	1
2	Rima	Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan rima yang telah ditentukan dengan sangat tepat.	4
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan rima yang telah ditentukan dengan tepat.	3
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan rima yang telah ditentukan dengan kurang tepat.	2
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan rima yang telah ditentukan dengan tidak tepat.	1
3	Tipografi	Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tipografi yang telah ditentukan dengan sangat tepat.	4

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tipografi yang telah ditentukan dengan tepat.	3
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tipografi yang telah ditentukan dengan kurang tepat.	2
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tipografi yang telah ditentukan dengan tidak tepat.	1
4	Tema	Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan sangat tepat.	4
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan tepat.	3
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan kurang tepat.	2
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan tidak tepat.	1
5	Suasana	Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan suasana yang telah ditentukan dengan sangat tepat.	4
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan suasana yang telah ditentukan dengan tepat.	3
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan suasana yang telah ditentukan dengan kurang tepat.	2
		Siswa mampu menentukan unsur pembangun puisi berdasarkan suasana yang telah ditentukan dengan tidak tepat.	1

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
40 – 55	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, proses analisis data akan dilakukan ketika seluruh informasi yang dibutuhkan dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan (Sugiyono, 2022 : 244). Hasil pengujian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perhitungan angka-angka, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengumpulkan data terkait pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor/nilai yang diperoleh dari kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi.
- 2) Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
- 3) Mencari mean variabel X^1 dan X^2 dengan rumus yang dikemukakan oleh (Sudijono, 2007) sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M : Mean (Nilai Rata-rata)

ΣX : Jumlah semua nilai siswa (Total Skor)

n : Jumlah siswa

- 4) Mencari standart deviasi variabel X^1 dan X^2 dengan rumus yang dikemukakan oleh (Sudijono, 2007) sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{n}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

ΣX^2 : Jumlah nilai yang dikuadratkan

n : Jumlah siswa yang mengikuti tes (Sampel)

- 5) Melakukan uji analisis data

a. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji hipotesis digunakan untuk mencari perbedaan hasil menganalisis unsur pembangun puisi menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* kelas X^1 dan kelas X^2 menggunakan metode konvensional. Adapun teknik analisis data dirumuskan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{X1-X2}{s\sqrt{\frac{1}{n}+\frac{1}{n}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n-1-n1)S^2D+(n2-1)S^2E}{n1+n2-2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*

S^2	: Varians
n_1	: Total sampel kelas eksperimen yang menggunakan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>
n_2	: Total sampel kelas kontrol tanpa menggunakan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>
S^2_1	: Varians deviasi kelas eksperimen yang menggunakan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>
S^2_2	: Varians deviasi kelas kontrol tanpa menggunakan metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2022). Perhitungan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun ajaran 2024/2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk menyajikan secara sistematis dan terperinci data kuantitatif yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dari siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Data ini diperoleh dari pelaksanaan tes esai yang disusun berdasarkan indikator kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Tes tersebut dirancang sebagai instrumen utama untuk mengukur keberhasilan metode pembelajaran yang digunakan, serta sebagai dasar untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bersifat eksperimen yang melibatkan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Masing-masing terdiri dari 35 siswa yang dipilih melalui teknik *Random Sampling*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran puisi, sementara kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional yang lazim diterapkan oleh guru, yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

Tes yang digunakan berbentuk esai karena dianggap mampu mewakili untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa terhadap teks puisi. Instrumen ini mencakup lima aspek penilaian yang sesuai dengan unsur pembangun puisi, yaitu diksi, rima, tipografi, tema, dan suasana. Setiap aspek dinilai berdasarkan rubrik dengan skala penilaian tertentu dan skor akhir setiap siswa merupakan akumulasi dari kelima aspek tersebut.

Data yang terkumpul dari hasil tes ini kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini meliputi perhitungan nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah nilai keseluruhan, rata-rata (mean), serta standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memberikan gambaran awal tentang hasil pembelajaran pada kedua kelompok, sebelum dilakukan pengujian hipotesis secara inferensial.

Dengan melakukan analisis deskriptif, peneliti berharap dapat menggambarkan kecenderungan umum dari masing-masing kelompok dalam hal kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi. Selain itu, analisis ini juga memberikan informasi awal mengenai potensi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diperkuat melalui pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, pada bagian ini akan disajikan secara rinci hasil tes dari masing-masing kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji tes analisis unsur pembangun puisi menunjukkan data skor/nilai kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 setelah menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here*. Berikut adalah skor/nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen :

4.1.1. Deskripsi Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Nilai pemerolehan skor mentah dan skor nilai akhir X_1 kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi menggunakan
Metode Everyone Is a Teacher Here (X-1)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	Nilai (X ₁)
		1	2	3	4	5		
1.	Amandania Banjarnahor	3	4	4	2	3	16	80
2.	Asyifa P. Sahara Sopyan	3	4	4	4	2	17	85
3.	Aprilia P. H. Sinambela	4	2	3	4	4	17	85
4.	Basauli Dolok Saribu	3	3	4	2	4	16	80
5.	Christmas Kristiani	3	4	4	4	3	18	90
6.	Candy L. D. Napitupulu	4	4	3	2	2	16	80
7.	Cora B. Manalu	3	4	2	4	3	16	80
8.	Dela A. Br. Hutabarat	4	2	3	4	4	17	85
9.	Denisa M. S. Napitupulu	2	4	4	4	4	18	90
10.	Debora Simanullang	3	4	4	4	3	18	90
11.	Dinara Julhizzah	4	2	3	3	2	16	80
12.	Dwika F. Br. Simbolon	4	4	2	2	2	16	80
13.	Erlin Salita Br Pakpahan	2	4	3	4	3	16	85
14.	Elza S. Br. Pangaribuan	4	4	3	3	3	17	85
15.	Fikriyah Ali	3	4	3	2	4	16	80
16.	Gracia Yemima Simbolon	4	2	3	4	3	16	80
17.	Gresiani C. Br. Sianturi	3	3	4	4	2	16	80
18.	Hanna T. N. Br. Siahaan	3	4	4	4	3	18	90
19.	Indah Laras Ati	4	2	3	4	3	16	80
20.	Kanaya	3	3	4	4	4	18	90
21.	Kasih Br. Tampubolon	2	4	3	4	3	16	80
22.	Kevin G. Hutagalung	3	4	4	4	4	19	95
23.	Keysian T. Simanungkalit	3	4	4	4	3	18	90
24.	Khansa Aulia	3	1	4	4	4	16	80
25.	Mutia Anggraini	4	4	3	4	3	18	90
26.	Muhammad G. Al-Alwie	2	2	4	4	4	16	80
27.	Muhammad Lutfi Z.	4	2	4	4	4	18	90
28.	Naura Alyka Zalfa	3	3	4	4	3	17	85
29.	Reno Sianturi	2	2	4	4	4	16	80
30.	Safa Annisa	2	4	3	4	3	16	80
31.	Sarmauli Mungkur	3	4	3	4	3	17	85
32.	Thasya Putri Manihuruk	4	4	2	2	4	16	80
33.	Valentini F. Simangunsong	4	2	3	4	3	16	80
34.	Yabes Angga Raja Sirait	3	2	4	4	4	17	85
35.	Zaskia Zahra	3	4	4	3	3	17	85
Jumlah		111	113	120	125	113	587	2.940
Rata-rata		3,1	3,2	3,4	3,5	3,2	16,8	84
Modus (yang sering muncul)							16	80
Median (Nilai Tengah)							16	85

Keterangan :

- 1 : Diksi
- 2 : Rima
- 3 : Tipografi
- 4 : Tema
- 5 : Suasana

Berdasarkan Tabel 4.1 yang menyajikan data hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*, diperoleh bahwa nilai terendah yang dicapai oleh siswa adalah 80, sementara nilai tertinggi mencapai 95. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa dalam kelas eksperimen mampu meraih nilai yang relatif tinggi dan tidak ada yang berada di bawah standar minimal ketuntasan. Total skor keseluruhan siswa mencapai 2.940, sehingga menghasilkan rata-rata nilai (mean) sebesar 84. Nilai ini mencerminkan tingkat pencapaian yang sangat baik dalam kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi.

Dengan rincian nilai yang diperoleh dari masing-masing indikator yaitu unsur diksi sebesar 3,1; unsur rima sebesar 3,2; unsur tipografi sebesar 3,4; unsur tema sebesar 3,5; dan unsur suasana sebesar 3,2. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran. Metode ini secara aktif mendorong partisipasi siswa melalui diskusi kelompok, presentasi, dan peran saling mengajar di antara sesama teman sekelas. Strategi pembelajaran yang kolaboratif ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dan mendalam dalam memahami serta menganalisis puisi, sehingga proses belajar tidak lagi bersifat pasif.

Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
86 – 100	9	25,71%	Sangat Baik
71 – 85	26	74,28%	Baik
56 – 70	-	-	Cukup
40 – 55	-	-	Kurang
0 – 39	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 persentase penilaian, sebanyak 9 orang siswa atau sekitar 25,71% berada pada kategori Sangat Baik, dan 26 orang siswa atau 74,28% berada pada kategori Baik. Tidak terdapat satu pun siswa yang tergolong dalam kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas eksperimen berada dalam tingkat capaian belajar yang cukup tinggi. Artinya, tidak terdapat kesenjangan belajar yang berarti di antara siswa kelas eksperimen, yang sering kali terjadi dalam pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Temuan ini menjadi indikasi awal bahwa metode yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa mampu membangun pengalaman belajar yang lebih efektif, khususnya dalam pembelajaran sastra yang menuntut kemampuan interpretatif dan analitis yang tinggi.

Berdasarkan tabel-tabel sebelumnya, peneliti melakukan perhitungan untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

1) Menghitung *Mean* (Rata-rata) Variabel X_1 Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil skor setiap siswa yang telah diketahui, maka skor tersebut selanjutnya digunakan untuk mencari rata-rata. Maka, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{2940}{35} = 84$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean pada kelas eksperimen, maka diperoleh nilai rata-rata siswa menganalisis unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* adalah 84.

2) Menghitung *Standar Deviasi* Variabel X_1 Kelas Eksperimen

Setelah diketahui hasil mean, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Akhir (X_1)	$(X_2)^2$
1.	Amandania Banjarnahor	16	80	6400
2.	Asyifa Putri Sahara Sopyan	17	85	7225
3.	Aprilia P. Hidayat Sinambela	17	85	7225
4.	Basauli Dolok Saribu	16	80	6400
5.	Christmas Kristiani	18	90	8100
6.	Candy L. Demetria Napitupulu	16	80	6400
7.	Cora B. Manalu	16	80	6400
8.	Dela Arshavira Br Hutabarat	17	85	7225
9.	Denisa Mawar Sari Napitupulu	18	90	8100
10.	Debora Simanullang	18	90	8100
11.	Dinara Julhizzah	16	80	6400
12.	Dwika Faustina Br. Simbolon	16	80	6400
13.	Erlin Salita Br Pakpahan	16	85	7225
14.	Elza Sri Natasya Br. Pangaribuan	17	85	7225
15.	Fikriyah Ali	16	80	6400
16.	Gracia Yemima Simbolon	16	80	6400
17.	Gresiani Cristin Br. Sianturi	16	80	6400
18.	Hanna Tasya Nauli Br. Siahaan	18	90	8100
19.	Indah Laras Ati	16	80	6400
20.	Kanaya	18	90	8100
21.	Kasih Br. Tampubolon	16	80	6400
22.	Kevin Geovano Hutagalung	19	95	9025
23.	Keysian T. Br. Simanungkalit	18	90	8100
24.	Khansa Aulia	16	80	6400
25.	Mutia Anggraini	18	90	8100
26.	Muhammad Guntur Al-Alwie	16	80	6400
27.	Muhammad Lutfi Ziyadah	18	90	8100
28.	Naura Alyka Zalfa	17	85	7225

29.	Reno Sianturi	16	80	6400
30.	Safa Annisa	16	80	6400
31.	Sarmauli Mungkur	17	85	7225
32.	Thasya Putri Manihuruk	16	80	6400
33.	Valentini F. Simangunsong	16	80	6400
34.	Yabes Angga Raja Sirait	17	85	7225
35.	Zaskia Zahra	17	85	7225
Jumlah		587	2.940	247.650

Untuk menghitung standar deviasi variabel X_1 kelas eksperimen menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{247,650}}{35}$$

$$SD = \frac{497,644}{35} = 14,218$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui standart deviasi dari kelas eksperimen adalah sebesar 14,218.

4.1.2. Deskripsi Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

tanpa menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Nilai pemerolehan skor mentah dan skor nilai akhir X_2 kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi tanpa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi tanpa menggunakan Metode *Everyone Is a Teacher Here* (X-2)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	Nilai (X^2)
		1	2	3	4	5		
1.	Anastasya S. Sinambela	3	1	4	2	4	14	70
2.	Alib Arundati Ratu Sifada	1	4	4	2	2	13	65
3.	Aditya Surya Pratama	3	4	2	1	2	12	60
4.	Avrie N. Hidayah Nasution	2	1	1	1	1	6	30
5.	Bambang Irawan	2	1	2	3	3	11	55

6.	Christy S. Lumban Tobing	1	3	3	4	1	12	60
7.	Cilvia Laurena Saragih	2	4	3	1	2	13	65
8.	Cindy Fatika N. A.	3	2	4	4	1	14	70
9.	Debby Kayla Farra	3	1	2	3	3	12	60
10.	E. Galang P. Sihotang	2	3	2	1	1	9	45
11.	Elvita Rut Napitupulu	3	3	3	3	2	14	70
12.	Intan	2	3	1	1	1	8	40
13.	Jihan Khalilatul Mahfuzha	2	1	4	4	4	15	75
14.	Jelita T. Sarumaha	2	2	2	2	2	10	50
15.	Jessica A. Lumbanraja	3	3	4	2	2	14	70
16.	Kanayah Amanda	3	1	3	3	3	14	70
17.	Kiki Deslima Br Sianturi	1	1	4	4	4	14	70
18.	Kyara Anastasya Hf. Malau	3	2	2	3	3	13	65
19.	Maulidina Nabila	1	1	4	4	4	14	70
20.	Nur Afni Aulia	1	1	2	1	2	7	35
21.	Patresia Karolina Barutu	2	4	3	2	2	13	65
22.	Rahmat Yapin Nainggolan	2	1	2	1	1	7	35
23.	Rapael Ginting	2	3	2	1	1	9	45
24.	Rasya A. Damanik	2	3	3	1	2	11	55
25.	Safa Aruna	2	4	3	2	1	12	60
26.	Satria Jingga Maulana	4	3	3	2	2	14	70
27.	Shalomita Simangunsong	2	2	2	2	1	9	45
28.	Selvia Melati Togatorop	2	4	1	1	1	9	45
29.	Sri Rezeki Br. Siahaan	2	4	4	2	2	14	70
30.	Syafila Aulia	2	1	2	2	2	9	45
31.	Syahquita R. Nasution	3	1	3	3	3	13	65
32.	Tiara Velisia Purba	3	2	2	4	2	15	75
33.	Valentina F. Simangunsong	2	4	4	2	2	14	70
34.	Valentina M. Sinambela	3	1	1	1	1	7	35
35.	Yenisa O. Boru Sibarani	1	4	1	1	1	8	40
Jumlah		77	83	92	76	71	403	2.015
Rata - rata		2,2	2,3	2,6	2,1	2	11,5	57,57
Modus (yang sering muncul)							14	70
Median (Nilai Tengah)							12	60

Keterangan :

1 : Diksi

2 : Rima

3 : Tipografi

4 : Tema

5 : Suasana

Berdasarkan Tabel 4.4 menyajikan data hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* atau metode konvensional, diketahui bahwa nilai terendah yang dicapai siswa adalah 35, sedangkan nilai tertinggi hanya mencapai 75. Dengan demikian, terlihat adanya rentang nilai yang cukup lebar, serta sebagian siswa memperoleh hasil yang masih berada di bawah standar ketuntasan. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh oleh seluruh siswa dalam kelas kontrol adalah 2.015, dengan rata-rata nilai (mean) sebesar 57,57. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi masih tergolong rendah.

Dengan rincian nilai yang diperoleh dari masing-masing indikator yaitu unsur diksi sebesar 2,2; unsur rima sebesar 2,3; unsur tipografi sebesar 2,6; unsur tema sebesar 2,1; dan unsur suasana sebesar 2,0. Data ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun aspek yang mencapai nilai tinggi, dan mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis unsur makna maupun bentuk dalam puisi.

Pencapaian nilai yang cenderung rendah menunjukkan keterbatasan efektivitas metode pembelajaran konvensional untuk mendorong pemahaman siswa secara mendalam sehingga mengurangi kesempatan untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan membangun pemahaman melalui interaksi.

Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
86 – 100	-	-	Sangat Baik
71 – 85	2	5,71%	Baik
56 – 70	21	60%	Cukup
40 – 55	8	22,85%	Kurang
0 – 39	4	11,42%	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 4.5 yang menyajikan persentase penilaian siswa kelas control diperoleh bahwa hanya 2 orang siswa atau sekitar 5,71% yang berada dalam kategori Baik. Sebagian besar siswa, yaitu sebanyak 21 orang atau 60%, berada dalam kategori Cukup. Sementara itu, sebanyak 8 orang siswa atau 22,85% termasuk dalam kategori Kurang, dan 4 orang siswa lainnya atau 11,42% masuk dalam kategori Sangat Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas kontrol belum mencapai hasil belajar yang optimal. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah kategori baik jauh lebih dominan. Dengan demikian, hasil ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sastra yang membutuhkan pemahaman yang mendalam.

Berdasarkan tabel-tabel sebelumnya, peneliti melakukan perhitungan untuk mencari mean dan standar deviasi.

1) Menghitung Mean (Rata-rata) Variabel X₂ Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil skor setiap siswa yang telah diketahui, maka skor tersebut selanjutnya digunakan untuk mencari rata-rata. Maka, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{2015}{35} = 57,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean pada kelas eksperimen, maka diperoleh nilai rata-rata siswa menganalisis unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* adalah 57,57.

2) Menghitung Standar Deviasi Variabel X_2 Kelas Kontrol

Setelah diketahui hasil mean, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Akhir (X_1)	$(X_2)^2$
1.	Anastasya Sherent Sinambela	14	70	4900
2.	Alib Arundati Ratu Sifada	13	65	4225
3.	Aditya Surya Pratama	12	60	3600
4.	Avrie N. Hidayah Nasution	6	30	900
5.	Bambang Irawan	11	55	3025
6.	Christy S. Lumban Tobing	12	60	3600
7.	Cilvia Laurena Saragih	13	65	4225
8.	Cindy Fatika N. A.	14	70	4900
9.	Debby Kayla Farra	12	60	3600
10.	Emanuel Galang P. Sihotang	9	45	2025
11.	Elvita Rut Napitupulu	14	70	4900
12.	Intan	8	40	1600
13.	Jihan Khalilatul Mahfuzha	15	75	5625
14.	Jelita Trinovayanti Sarumaha	10	50	2500
15.	Jessica Anastasya Lumbanraja	14	70	4900
16.	Kanayah Amanda	14	70	4900
17.	Kiki Deslima Br Sianturi	14	70	4900
18.	Kyara Anastasya Hf. Malau	13	65	4225
19.	Maulidina Nabila	14	70	4900
20.	Nur Afni Aulia	7	35	1225
21.	Patresia Karolina Barutu	13	65	4225
22.	Rahmat Yapin Nainggolan	7	35	1225
23.	Rapael Ginting	9	45	2025
24.	Rasya Alfinzarizki Damanik	11	55	3025
25.	Safa Aruna	12	60	3600
26.	Satria Jingga Maulana	14	70	4900
27.	Shalomita A. Simangunsong	9	45	2025
28.	Selvia Melati Togatorop	9	45	2025
29.	Sri Rezeki Br. Siahaan	14	70	4900
30.	Syafila Aulia	9	45	2025
31.	Syahquita Rahmila Nasution	13	65	4225
32.	Tiara Velisia Purba	15	75	5625
33.	Valentina F. Simangunsong	14	70	4900

34.	Valentina M. Sinambela	7	35	1225
35.	Yenisa Oktavia Boru Sibarani	8	40	1600
Jumlah		403	2.015	122.225

Untuk menghitung standar deviasi kelas kontrol dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{122,225}}{35}$$

$$SD = \frac{349,606}{35} = 9,98$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui standart deviasi dari kelas eksperimen adalah sebesar 9,98.

4.2. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap kecenderungan variabel penelitian dalam kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan perbedaan pola pencapaian dalam kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi. Pada kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah tema, yaitu sebesar 3,5. Hal ini mencerminkan bahwa siswa dalam kelompok ini mampu memahami makna, pesan dan inti puisi secara utuh. Tema merupakan unsur batin yang menuntut kemampuan interpretatif yang baik, sehingga tingginya nilai pada indikator ini menandakan keberhasilan pendekatan pembelajaran aktif dalam menggali kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, indikator tipografi juga menunjukkan hasil yang cukup tinggi dengan rata-rata 3,4. Ini

menandakan bahwa siswa tidak hanya memahami isi puisi, tetapi juga dapat mengenali dan menjelaskan bentuk fisik puisi secara tepat. Sementara itu, unsur rima dan suasana masing-masing memperoleh nilai rata-rata 3,2, diikuti oleh diksi dengan rata-rata 3,1. Secara umum, kelima indikator berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek unsur pembangun puisi dapat dipahami dengan baik oleh siswa yang dibimbing menggunakan metode pembelajaran kolaboratif tersebut.

Pada kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional, kecenderungan capaian nilai menunjukkan hasil yang berbeda. Indikator yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi dalam kelompok ini adalah tipografi, yakni sebesar 2,6. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa lebih mudah mengenali unsur visual atau bentuk luar puisi seperti bentuk bait dan penempatan larik. Sementara indikator lainnya menunjukkan hasil yang lebih rendah, yaitu, diksi sebesar 2,2, rima sebesar 2,3, tema sebesar 2,1, dan suasana hanya sebesar 2. Nilai-nilai ini secara keseluruhan berada dalam kategori cukup hingga kurang.

Terlihat bahwa siswa dalam kelas kontrol mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur puisi yang bersifat fisik maupun batin karena sangat memerlukan analisis yang cukup mendalam. Hal ini didapatkan karena metode konvensional bersifat satu arah tidak banyak melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis atau diskusi aktif. Perbandingan ini menunjukkan bahwa indikator tema menonjol di kelas eksperimen, sedangkan tipografi menjadi unsur tertinggi di kelas kontrol, tetapi dengan selisih yang jauh lebih rendah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* lebih efektif dalam

mendorong pemahaman siswa. Hal ini memperkuat anggapan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif lebih unggul dalam membentuk keterampilan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran sastra, terutama pada materi analisis puisi.

4.3. Pengujian Persyaratan Data

Pengujian persyaratan data dalam konteks ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik data dari hasil tes kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi yang telah diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *Everyone Is a Teacher Here*, sedangkan kelas kontrol belajar dengan menggunakan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan instrumen evaluasi dalam bentuk tes esai, dan hasilnya dianalisis secara kuantitatif.

Secara deskriptif, data dari kelas eksperimen menunjukkan rentang skor akhir antara 80 hingga 95, dengan nilai rata-rata sebesar 84. Adapun kelas kontrol memiliki rentang nilai antara 30 hingga 75, dengan rata-rata 57,57. Seluruh siswa dalam kedua kelompok memperoleh skor dalam tidak dalam batas yang wajar dan terdapat nilai yang menyimpang secara signifikan yang menunjukkan bahwa data memiliki kecenderungan distribusi yang kurang stabil. Selain itu, nilai-nilai yang diperoleh menunjukkan distribusi yang tidak merata, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, hal inilah yang memperkuat keabsahan data untuk dilakukan analisis komparatif menggunakan uji-t.

Penggunaan uji-t dalam penelitian ini juga didukung oleh kesesuaian antara jenis data dan tujuan penelitian. Uji-t digunakan untuk membandingkan dua nilai rata-rata dari dua kelompok independen, dalam hal ini kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa skor tes berbentuk kuantitatif namun kedua kelompok bersifat tidak saling bergantung (independen), sehingga uji-t merupakan teknik analisis yang paling relevan dan sah dalam konteks desain penelitian eksperimen ini.

Dengan demikian, berdasarkan pertimbangan karakteristik data, distribusi skor, dan tujuan penelitian, data dalam penelitian ini dianggap telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Pendekatan ini tidak mengurangi validitas analisis, karena proses pemeriksaan prasyarat tetap dilakukan secara cermat melalui kajian deskriptif dan pertimbangan metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4.4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor atau nilai akhir untuk setiap variabel selanjutnya dicari kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dengan tidak menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*. Dengan ini, maka nilai diatas dicari menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui :

$$S^2D = \frac{\Sigma(X_1)}{n-1}$$

$$S^2E = \frac{\Sigma(X_2)}{n-1}$$

$$S^2D = \frac{2940}{35-1}$$

$$S^2E = \frac{2015}{35-1}$$

$$S^2D = \frac{2940}{34}$$

$$S^2E = \frac{2015}{34}$$

$$S^2D = 86,4$$

$$S^2E = 59,26$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$X_1 = 84$$

$$n_1 = 35$$

$$X_2 = 57,57$$

$$n_2 = 35$$

$$S^2D = 86,4$$

$$S^2E = 59,26$$

Maka, nilai-nilai diatas dimasukkan ke dalam rumus berikut :

$$S^E = \frac{(n_1-1)S^2D + (n_2-1)S^2E}{n_1+n_2-2}$$

$$S^E = \frac{(35-1)86,4 + (35-1)59,26}{35+35-2}$$

$$S^E = \frac{(34)86,4 + (34)59,26}{68}$$

$$S^E = \frac{(34)86,4 + (34)59,26}{68}$$

$$S^E = \frac{2937,6 + 2014,8}{68}$$

$$S^E = \frac{4952,4}{68}$$

$$S^E = 72,829$$

$$S = \sqrt{72,829}$$

$$S = 8,53$$

Kemudian nilai standar deviasi diatas, ditransformasikan ke dalam rumus uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{84 - 57,57}{8,53 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,43}{8,53 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,43}{8,53 \sqrt{0,057}}$$

$$t_{hitung} = \frac{26,43}{2,03}$$

$$t_{hitung} = 13,09$$

Jadi nilai t_{hitung} adalah 13,09

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 13,09$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 68$ didapat $t_{tabel} 1,66$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,09 > 1,66$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat Pengaruh yang signifikan dari Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian tentang kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* dengan nilai rata-ratanya 84 dengan kategori sangat baik. Dengan rincian siswa mendapat nilai 86-100 yaitu

25,71% dengan kategori sangat baik. Nilai 71-85 yaitu 74,28% dengan kategori baik. Nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 80.

Kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi tanpa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* dengan nilai rata-ratanya 57,57 dengan kategori cukup. Dengan rincian siswa mendapat nilai 71-85 yaitu 5,71% dengan kategori baik, siswa yang paling banyak mendapat nilai 56-70 yaitu 60% dengan kategori cukup, siswa yang mendapat nilai 40-55 yaitu 22,85% dengan kategori kurang, dan siswa yang mendapat nilai 0-39 yaitu 11,42% dengan kategori sangat kurang. Nilai tertinggi adalah 75 dan terendah 35.

Keberhasilan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan kemampuan siswa dapat dikaitkan dengan prinsip dasarnya yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Melalui diskusi, presentasi, dan pertukaran peran sebagai pengajar, siswa lebih terlibat dalam memahami unsur-unsur pembangun puisi secara kritis dan kolaboratif. Kegiatan ini juga membantu memperkuat keterampilan komunikasi, berpikir logis, dan keberanian menyampaikan pendapat yang secara tidak langsung mendorong peningkatan kualitas pemahaman teks sastra.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah et al. (2020) yang menyatakan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas. Selain itu, Agustina (2022) juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis kolaboratif dan interaktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi sastra.

Sebaliknya, siswa pada kelas kontrol yang hanya menerima pembelajaran secara konvensional mengalami kesulitan dalam menganalisis puisi, terutama pada unsur batin seperti tema dan suasana. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya ruang diskusi dan kesempatan siswa untuk aktif membangun pemahamannya sendiri, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan terbatas pada penerimaan informasi secara pasif. Dengan demikian, metode ini terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperkuat proses pembelajaran yang partisipatif dan bermakna. Oleh karena itu, metode ini layak untuk direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran sastra di tingkat SMA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian teoretis dan pengolahan data, maka ditetapkan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun puisi menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* memperoleh skor dengan jumlah 2940, nilai rata-rata sebesar 84 yang termasuk kategori sangat baik. Diketahui siswa yang mendapat nilai 86-100 sebanyak 9 orang atau 25,71% dengan kategori sangat baik, siswa yang mendapat nilai 71-85 sebanyak 26 orang atau 74,28% dengan kategori baik. Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 80.
2. Kemampuan siswa menganalisis unsur pembangun puisi tanpa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* atau Konvensional memperoleh skor dengan jumlah 2015, nilai rata-rata sebesar 57,57 yang dikategorikan cukup. Diketahui siswa yang mendapat nilai 71-85 sebanyak 2 orang atau 5,71% dengan kategori baik, siswa yang paling banyak mendapat nilai 56-70 sebanyak 21 orang atau 60% dengan kategori cukup, siswa yang mendapat nilai 40-55 sebanyak 8 orang atau 22,85% dengan kategori kurang, dan siswa yang mendapat nilai 0-39 sebanyak 4 orang atau 11,42% dengan kategori sangat kurang. Nilai tertinggi adalah 75 dan terendah 35.
3. Ada Pengaruh penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi memperoleh jumlah skor 2940 dan kelas tanpa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*

memperoleh jumlah skor 2015. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,09 > 1,66$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 68$. Maka, H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025”.

5.2. Saran

1. Kepada Sekolah, Sekolah perlu mendorong pengembangan profesional guru dengan menyelenggarakan pelatihan terkait metode pembelajaran yang efektif serta menyediakan fasilitas pendukung yang memadai guna menciptakan lingkungan belajar yang optimal.
2. Kepada Guru khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia direkomendasikan untuk lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai guna mencapai target pembelajaran secara efektif.
3. Kepada Siswa disarankan untuk meningkatkan intensitas belajar, khususnya pada materi unsur pembangun puisi melalui latihan mandiri yang konsisten guna menguasai kompetensi tersebut secara komprehensif.
4. Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. B. (2022). Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 485. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65775>
- Ahmad, H. (2018). Tema dan Gaya Bahasa Puisi Siswa SMP: Kajian Struktural. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i2.3475>
- Ahmad Kawa Qibi, D. putri hapsari. (2024). Kegiatan Literasi : Membuat Puisi bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serdang , Kabupaten Serang. *SENAMA: Prosiding Seminar Nasional Pegabdian Masyarakat*.
- Aini, R. Q., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP. *Empiricism Journal*, 3(2), 328–332. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1027>
- Amri, Yusni & Rahayu, Sri (2023). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Tritch Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21867–21872. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9794>
- Amri, Yusni, et. al. (2020). Pengaruh Kemampuan Mengapresiasi Puisi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Religius Siswa Kelas XI SMA Swasta Uisu Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1).
- Anis Fauzi, I. W. (2023). Implementasi Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7(1).
- Devita, R., & Budiyanto, C. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturlis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid - 19. *BALE AKSARA*, 03(01), 29–36.
- Dewi Anggita Putri & Suhartono. (2022). Pengaruh Penerapan Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Puisi. *Jurnal Bapala*, 9(6), 39–50.
- Endang, S. (2021). Ketegasan Makna dalam Rima (Phonetic Form) Puisi-Puisi Karya Wiji Thukul. *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Kedua Puluh Satu*, 124–131.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here*. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV.Pustaka

Ilmu Grup.

- Haryanto, et. al. (2025). Metode *Everyone Is a Teacher Here* Pada Mata Pelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Al Futuhiyah Bumen Bumirejo Mojotengah Wonosobo. *Ta'dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam*, 276–283.
- Jessyca, S. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>
- Lao Septi Sika Ginting, Aurora Gurusinga, N., & Putri Kamania Manik, R. (2021). Analisis Diksi dan Makna dalam Puisi “Di Ranjang Surgawi” karya Azizah Nur Fitriana. *Bahterasia*, 2(1), 1–8. <http://journal.umsu.ac.id/sju/index.php/bahterasia>
- Lasta Murni, S. (2021). Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher* Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Sd Negeri 137957 Kota Tanjungbalai. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 6(1), 128–142.
- Liondes, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi dalam Pemahaman Makna Puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 55–62. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.14017>
- Muh Alif Kurniawan, F. N. H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi *Everyone Is a Teacher Here*. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 157–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jpai.5.2.157-169>
- Ni Kadek Hari Raditya Putri. (2024). Implementasi Literasi Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *PEDALITRA IV: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 229–238.
- Nurlaelasari, V. S., & Rosidah, A. (2020). Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 26–32. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/297%0Ahttps://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/297/284>
- Nurul Ainiyah & Darmiany, S. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(1), 10–15.
- Resi Anggi, et. al. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Di Fase F. *BAHTERA INDONESIA*, 9(2), 741–750.
- Rezki, Wahyuni, et. al. (2023). Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here*

- Terhadap Hasil Belajar Siswa Sds IT Rabbani. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3). <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34936>
- Riki Rizki Wijayanti, et. al. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PERISAI*, 3(3), 406–415.
- Robert, R. Y. (2023). Analisis Struktural Dalam Puisi Sepertiga Malam Karya Anis Safitri. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 4(02), 60–67.
- Sefi Indra Gumilar, F. T. A. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Silvia, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Siswa Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(8), 2809.
- Sobariah, N. (2022). Membaca Tema, Makna, Suasana, Dalam Antologi Ayat-Ayat Api Sapardi Djoko Damono. *BAHTERA*, 21(1), 42–56.
- Sudijono, A. (2007). Pengantar Statistik Pendidikan. In *Raja Grafindo Persada*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisna. (2022). Implementasi Metode *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sosiologi Kompetensi Ketimpangan Sosial. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 197–205. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.354>
- Wasis Himawanto, Y. N. H. (2017). Statistik Pendidikan. In *Media Akademi* (Issue February). Deepublish.
- Yunanda Putri Ariska, Fitri Rahmawati, M. S. (2023). *Everyone Is a Teacher Here: Alternatif Metode Pembelajaran Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i1.23980>

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 9 Medan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Puisi
Kelas/Semester	:	X/II SMA
Alokasi Waktu	:	2 × 45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
Fase	:	D
Penulis	:	Nadia Wulandari
Tahun Ajaran	:	2024/2025

KOMPETENSI AWAL

Mampu menganalisis dan menyajikan puisi dan unsur-unsur yang pembangunnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Elemen : 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.

Capaian Pembelajaran :

3.17.1 Siswa menganalisis unsur pembangun puisi.

4.17.2 Siswa menyampaikan dan menjelaskan unsur pembangun puisi dalam bentuk tulisan.

Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menganalisis dan menyajikan hasil unsur pembangun puisi.

Profil Pelajar Pancasila :

1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
Berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Berkebhinekaan Global
Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial.
3. Bernalar Kritis
Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.
4. Mandiri
Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa agar mampu menyelesaikan tugas

tanpa mencontek. 5. Kreatif Mampu menganalisis puisi dengan cara yang kreatif.
Materi, Bahan dan Sumber belajar : 1. Materi a. Pengertian puisi b. Unsur Pembangun Puisi c. Menganalisis Unsur Pembangun Puisi 2. Bahan a. Laptop b. Proyektor c. LKPD d. Alat tulis 3. Sumber Belajar a. Buku Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas X.
TARGET PESERTA DIDIK Siswa yang berjumlah 35 orang.
METODE PEMBELAJARAN Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> a. Siswa berperan sebagai “guru” bagi teman sebayanya dalam proses analisis puisi. b. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk mendalami dan mempresentasikan aspek tertentu dari puisi. c. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan diskusi.
KEMAMPUAN PRASYARAT: Siswa dapat mendeskripsikan unsur-unsur pembangun puisi dengan bahasa yang bervariasi.
PERTANYAAN PEMANTIK : a. Masih ingatkah kalian dengan puisi?

b. Apa itu puisi? c. Bagaimana perasaan kalian ketika membaca puisi? d. Dalam sebuah puisi terdiri dari berapa unsur pembangun?	
KEGIATAN PEMBELAJARAN :	
Kegiatan Awal (10 Menit)	
Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengkondisikan kelas dan mengawali dengan membaca doa. c. Guru mengecek absen siswa. d. Guru melakukan Ice Breaking bersama siswa. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai serta menjelaskan bahwa “Siswa” yang menjadi guru hari ini.	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak	Kegiatan
Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	
Orientasi masalah	Mengamati f. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan video pembacaan puisi yang menarik dan memicu rasa ingin tahu siswa. g. Guru menjelaskan materi ajar yang telah disiapkan. h. Siswa mengamati penjelasan bahan ajar dan juga puisi yang dipaparkan oleh guru. Menanya i. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya guna memahami unsur pembangun puisi.
Mengorganisasikan Peserta didik	Mengeksplorasi

	j. Siswa melakukan undian cabut nomor untuk menentukan unsur mana yang akan dianalisis. k. Guru memberikan satu puisi untuk satu kelas.
Membimbing penyelidikan	Pemberian Kartu l. Siswa diberikan satu kertas oleh guru. Pembuatan Pertanyaan m. Siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan saja yang sesuai dengan puisi yang sudah ditentukan oleh guru berdasarkan unsur pembangunnya. Pengumpulan dan Pengacakan n. Siswa mengumpulkan kembali kertas yang berisi pertanyaan, kemudian guru mengacak dan memberikan kembali kepada siswa.
Menyajikan hasil karya	Mengasosiasikan Menjawab Pertanyaan o. Siswa menjawab pertanyaan dan mencatat hasil analisis ke dalam LKPD. Diskusi Kelas p. Masing-masing siswa menyiapkan diri untuk menjadi “Guru” dan mempresentasikan pertanyaan dan jawabannya. q. Siswa yang lainnya dipersilahkan

	untuk bertanya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengomunikasikan r. Guru memberikan penguatan terhadap pertanyaan dan jawaban yang ditampilkan. s. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD hasil kerja analisis puisi mereka.
Kegiatan Akhir (25 Menit)	
Penutup t. Guru mengadakan <i>Post-test</i> yaitu menganalisis unsur dari puisi yang baru. u. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil <i>Post-test</i> . v. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk terus membaca dan menganalisis puisi di luar kelas.	
REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU	
1. Siswa a. Bagaimana pengalamanmu menjadi "guru" bagi teman sebayamu? b. Apa tantangan dan keberhasilan yang kamu alami? c. Apa yang kamu pelajari dari proses analisis puisi ini? 2. Guru a. Bagaimana efektivitas metode “ <i>Everyone Is a Teacher Here</i> ” dalam pembelajaran ini? b. Apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya?	
PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Pengayaan Siswa yang telah memahami materi dengan baik dapat menulis analisis puisi dari puisi yang mereka pilih.	

2. Remedial a. Siswa yang belum tuntas diberikan penugasan untuk menganalisis puisi yang lebih sederhana. b. Siswa diberikan kesempatan untuk tes perbaikan dengan materi yang telah diajarkan.
SUMBER REFERENSI
Buku Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas X

Guru Mata Pelajaran



Anita Santa D. Marbun, S. Pd.

Medan, Mei 2025

Mahasiswa Riset



Nadia Wulandari

Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 9 Medan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Puisi
Kelas/Semester	:	X/II SMA
Alokasi Waktu	:	2 × 45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
Fase	:	D
Penulis	:	Nadia Wulandari
Tahun Ajaran	:	2024/2025

KOMPETENSI AWAL

Mampu menganalisis dan menyajikan puisi dan unsur-unsur yang pembangunnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Elemen : 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.

Capaian Pembelajaran :

3.17.1 Siswa menganalisis unsur pembangun puisi.

4.17.2 Siswa menyajikan hasil analisis unsur pembangun puisi dalam bentuk tulisan.

Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menganalisis dan menyajikan hasil unsur pembangun puisi.

Profil Pelajar Pancasila :

1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
Berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Berkebhinekaan Global
Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial.
3. Bernalar Kritis
Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.
4. Mandiri
Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek.

5. Kreatif Mampu menganalisis puisi dengan cara yang kreatif.
Materi, Bahan dan Sumber belajar : 4. Materi d. Pengertian puisi e. Unsur Pembangun Puisi f. Menganalisis Unsur Pembangun Puisi 5. Bahan e. Papan tulis f. Spidol g. LKPD h. Alat tulis 6. Sumber Belajar b. Buku Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas X.
TARGET PESERTA DIDIK Siswa yang berjumlah 36 orang.
METODE PEMBELAJARAN Metode Ceramah Melalui metode ini guru menyampaikan materi secara langsung dengan penjelasan yang terstruktur, diikuti dengan sesi tanya jawab serta penugasan.
KEMAMPUAN PRASYARAT: Siswa dapat mendeskripsikan unsur-unsur pembangun puisi dengan bahasa yang bervariasi.
PERTANYAAN PEMANTIK : a. Masih ingatkah kalian dengan Puisi? b. Apa itu puisi? c. Dalam Puisi terdiri dari berapa unsur pembangun?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN :	
Kegiatan Awal (10 Menit)	
Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengkondisikan kelas dan mengawali dengan membaca doa. c. Guru mengecek absen siswa. d. Guru melakukan Ice Breaking bersama siswa. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini.	
Kegiatan Inti (55 Menit)	
Sintak	Kegiatan
Metode Ceramah	
Orientasi masalah	Mengamati f. Guru memberikan apersepsi tentang video pembacaan puisi untuk memantik rasa ingin tahu siswa. g. Guru menjelaskan materi ajar yang telah disiapkan dengan menggunakan metode ceramah. Menanya h. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya guna memahami unsur pembangun puisi lebih dalam.
Mengorganisasikan Siswa	Mengeksplorasi i. Siswa diminta untuk menganalisis puisi yang sudah ditetapkan agar dikerjakan secara individu.
Membimbing penyelidikan individu	Mengasosiasi

	j. Siswa menganalisis unsur pembangun puisi melalui soal esai (Posttest) yang telah disediakan. k. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan analisis tersebut
Menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan l. Siswa mengumpulkan hasilnya kepada guru. m. Guru memberikan penguatan terhadap hasil analisis yang telah dikerjakan oleh siswa.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	n. Guru memberikan ruang untuk diskusi lebih lanjut terhadap materi yang dipelajari.
Kegiatan Akhir (30 Menit)	
Penutup	
o. .Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk terus membaca dan menganalisis puisi di luar kelas.	
REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU	
1. Siswa a. Apakah penjelasan guru mudah dipahami? b. Apakah contoh yang diberikan guru membantu dalam memahami materi? c. Apakah ada materi yang masih belum dipahami? 2. Guru a. Bagaimana respons siswa terhadap penjelasan yang diberikan? b. Apakah ada materi yang perlu dijelaskan lebih lanjut? c. Bagaimana keefektifan metode ceramah dalam pembelajaran ini?	
PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1. Pengayaan	

Siswa yang telah memahami materi dengan baik dapat menulis analisis puisi dari puisi yang mereka pilih.

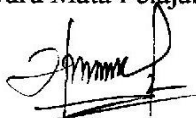
2. Remedial

Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dengan materi yang telah diajarkan.

SUMBER REFERENSI

Buku Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas X

Guru Mata Pelajaran



Anita Santa D. Marbun, S. Pd.

Medan, Mei 2025

Mahasiswa Riset



Nadia Wulandari

Lampiran 3 LKPD Metode Everyone Is a teacher Here (Kelas Eksperimen)



Lembar Kerja Peserta Didik



Nama :
Kelas :

Kelompok :

Hujan Bulan Juni

Karya Sapardi Djoko Damono

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan juni
dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu

tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan juni
dihapuskannya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

Pertanyaan

Jawaban

Lampiran 4 Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap
Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi
Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan
Tahun Ajaran 2024/2025

Peneliti : Nadia Wulandari

NPM : 2102040002

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama Validator : Dr. Isthifa Kemal, M. Pd.

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penelitian
Bapak/Ibu terhadap soal dengan skala penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Layak

2 = Kurang Layak

3 = Cukup Layak

4 = Layak

5 = Sangat Layak

SOAL KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN PUISI

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Pengajar : Nadia Wulandari
Soal : Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi
Kelas : X

PETUNJUK Pengerjaan Soal :

1. Tulis Nama dan kelas pada lembar kertas yang telah disediakan!
2. Baca dan pahami soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu!
4. Periksa pekerjaan anda sebelum diperiksa pengawas!

SOAL ESSAI TES KEMAMPUAN MENGANALISIS :

Pada Suatu Hari Nanti

Karya Sapardi Djoko Damono

Pada suatu hari nanti,
Jasadku tak akan ada lagi,
Tapi, dalam bait-bait sajak ini.
Kau tak akan kurelakan sendiri.

Pada suatu hari nanti,
Suaraku tak terdengar lagi,
Tapi diantara larik-larik sajak ini.
Kau akan tetap kusiasati,

Pada suatu hari nanti,
Impianku pun tak dikenal lagi,
Namun di sela-sela huruf sajak ini,
Kau tak akan letih-letihnya kucari.

1. Analisislah unsur fisik puisi “Pada Suatu Hari Nanti”(60)
 - a. Diksi
 - b. Rima
 - c. Tipografi

2. Analisislah unsur batin puisi “Pada Suatu Hari Nanti”(40)
 - a. Tema
 - b. Suasana

TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai.					✓
2.	Kesesuaian soal dengan indicator ranah kognitif.					✓
3.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.					✓
4.	Kejelasan maksud dari soal.					✓
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan.				✓	
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓
7.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.					✓
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.					✓

Saran :

.....
Siswa Sani, Blakfa Lapika

Kualitatif

Medan, ~~04~~ April 2025

Validator

(Signature)

✓

Dr. Isthifa Kemal, M. Pd.

Lampiran 5 Profil Validator

Nama	Isthifa Kemal
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat Mengajar	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Pendidikan Terakhir	S3
Status Aktif	Aktif
Ikatan Kerja	Dosen Tetap

Tahun	Gelar	Jenjang	Perguruan Tinggi
2003	S. S.	S1	Universitas Negeri Medan
2009	M. Pd.	S2	Universitas Negeri Medan
2020	Dr.	S3	Universitas Negeri Jakarta

Judul Buku	ISBN
Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi	978-623-66402-67-2
Manajemen Sumber Daya Dosen di Perguruan Tinggi	978-623-68889-7-1
Buku Pedoman Intensif Publikasi Ilmiah	978-623-64023-4-4

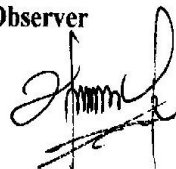
Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik.	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik.	✓	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik.	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi.	✓	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai.		
7.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.	✓	
8.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil.	✓	
9.	Guru memberikan soal yang sesuai.	✓	
10.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal.	✓	
11.	Guru memeriksa kembali jawaban soal peserta didik.	✓	
12.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik.	✓	
13.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan.		✓
14.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang melibatkan peserta didik.	✓	
15.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik.	✓	

Medan, Mei 2025

Observer



Anita Santa D. Marbun, S. Pd.

Lampiran 7 Profil Observer

Nama	Anita Santa D. Marbun, S. Pd.
Tempat, Tanggal lahir	Cinta Damai, 2 Juni 1981
Universitas	Universitas Negeri Medan
Alamat	Jalan Karya APDN Desa Cinta Rakyat
Bekerja	SMA Negeri 9 Medan
Status	Honorar GTK
NUPTK	1538759660300112
No. HP	0821 8197 6908
Email	anita.marbun02@gmail.com

Lampiran 8 Lembar Kerja Kelas Eksperimen

Date : _____

☐	Nama : Debora Simanungkalit	2011/10/04
☐	Kelas : X-1	$3+4+4+4+3 = \frac{18}{20} \times 100$
☐		$= 90$
☒	a. Diksi	
☐	1. Jasadku tak akan ada lagi	
☐	Makna : Fisik yang akan ditinggalkan setelah mati	
☐	alasan : Karena menunjukkan keabadian Pusi	
☐	2. kau tak akan kurelakan sendiri	
☐	Makna : Seseorang yang tidak rela dia pergi	
☐	alasan : karena menunjukkan ketulusan seseorang	
☒	3.	
☐	1. Suaraku tak berdentang lagi	
☐	Makna : Menunjukkan akan kehilangan	
☐	alasan : karena menunjukkan perasaan sedih	
☒	2. kau akan tetap kusiasati	
☐	Makna : seseorang yang sedang diusahakan	
☐	alasan : karena menunjukkan cinta yang abadi	
☐		
☐	1. impiaku pun tak dikengal lagi	
☐	Makna : Usaha untuk mencapai sesuatu itu sia-sia	
☐	alasan : karena impiannya dikubur dalam-dalam	
☐	2. kau tak akan letih-letihnya mencari	
☐	Makna : berusaha untuk mencari sampai mendapatkan	
☐	alasan : karena menunjukkan kegigihan seseorang	
☐	untuk tidak menyerah	

- ☐ b. Rima : lurus
☒ 4 Alasan : Karena ada Perulangan bunyi setiap akhir baris yang sama yaitu (i,i,i,i)

- ☐ c. Tipografi : Konvensional
☒ 4 Alasan : Karena penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, jumlah lirik dan bait sudah sesuai

- ☒ 2 a. Tema : Cinta yang Abadi
☐ Alasan : Karena dia terus berusaha mencari cinta abadinya sampai mendapatkannya tanpa merasa lelah dan tidak mengeluh.

- ☐ b. Suasana : tenang dan penuh harapan
☒ 3 Alasan : Karena dengan ketenangan dan harapan hidupnya akan dipenuhi dengan kebahagiaan

Date : _____

☐	Nama : Candy Laura D Napitupatu
☐	Kelas : X-1
☐	$4 + 4 + 3 + 2 + 2 = 16$ $\frac{16}{20} \times 100 = 80$
☒	1 a. - Pada Suatu hari nanti
☐	makna : Waktu yang belum tentu terjadi
☐	alasan nya : Karena kata-kata itu mengandung
☐	makna yang menarik
☐	- Kau tak akan kurelakan sendiri
☐	makna : Kau tak akan sendiri dalam hal apapun
☐	alasan nya : Karena sendiri dalam hal apapun
☐	menyeramkan
☐	- Suaraku tak terdengar lagi
☐	makna : Suaranya tak terdengar lagi dimanapun
☐	alasan nya : Jika tanpa suara hidup ini mungkin terasa sepi
☐	- Kau akan tetap kusiasati
☐	makna : Kau akan tetap kusalahkan dalam hal apapun
☐	akan ku inget dalam benaku
☐	alasan nya : Karena kata yang menarik (kusiasati) dan
☐	makna yang menarik
☐	- Impianku tak dikenal lagi
☐	makna : Kita - Kita ku tak ada dikenal dimanapun
☐	alasan nya : Setiap impian wajib dikenal semua orang
☐	- Kau tak akan letih-letihnya mencari.

Date : _____

☐	marna = tidak akan Pernah berhenti mencari Seseorang
☐	alasannya: kata yang menarik yang menandakan tidak
☐	gampang putus asa
☐	
☐	b. Rima lurus
☒	alasannya: Karena huruf alihirannya (i-i-i-i)
☐	
☐	c. Tipografi konvensional
☐	alasannya: Karena tulisannya sejajar dan huruf
☐	kapitalnya Pas
☒	2 a. Tema Tentang kematian
☐	alasannya = Karena di Salah satu kalimatnya
☐	ada tentang jasadku
☐	
☐	b. Suasana Sedih
☐	alasannya: kata demi kata yang sangat menyedih
☐	kan.
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	

Lampiran 9 Lembar Kerja Kelas Kontrol

Date: _____

☐	Nama : Cindy fatika n.a	$3 + 2 + 1 + 4 + 2 = 12$	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
☐	Kelas : X-2		
☐			
☐	a) bait 1 → <u>Jasadku</u> tak akan ada lagi - mengandung makna		
☐			fisik yang akan
☐			tidak ada
☐	→ kau takkan <u>Kurelakan</u> sendiri - mengandung makna		
☐			Parah atau luhur
☐			
☐	b) bait 1 → <u>Suaraku</u> tak terdengar lagi - simbol atau eksistensi		
☐			atau komunikasi penyair
☐	→ kau akan tetap <u>Kuarasi</u> - bermakna meresapi dengan		
☐			Cermat, Penuh Percayaan
☐			
☐	c) bait 3 → <u>Impianku</u> pun tak dikenali lagi - mengacu pada harapan		
☐			atau cita-cita yg
☐			tidak dikenali lagi
☐	→ kau tak akan letih-letihnya <u>Kucari</u> - menunjukkan upaya		
☐			yg terus menerus,
☐			bahkan setelah
☐			tidak ada.
☐			
☐	b) puisi ini memiliki rima yg tidak sepenuhnya konsisten,		
☐	namun memiliki kesamaan bunyi di akhir baris (rima bebas) contoh:		
☐	2 bait 1 → "lagi" - "sendiri"		

☐ bait 1 → "lagi" - "kucari" : 2/1/21

☐ bait 3 → "lagi" - "kucari" : 2/1/21

☐ bunyi akhir yg sering berakhiran "i" memberi kesan harmoni

☐ dan keutuhan: keutuhan → 1 → 1 → 1

☐ c) puisi ini memiliki bentuk yg teratur, terdiri dari 3 bait, masing

☐ masing empat baris. Pola ini memperkuat kesan reflektif dan tenang.

☐ Setiap bait memiliki satu gagasan lengkap yg saling terhubung,

☐ menciptakan kesinambungan makna.

☐ 2. a. tema ~ ~ ~ tema puisi ini adalah keadaban antara

☐ dan eksistensi melalui karya sastra, meski

☐ 4 ~ ~ ~ Penyair akan tiada secara fisik, ia akan

☐ tetap hidup dalam puisi yg dikenang

☐ oleh pembaca atau orang yg diancapi ~ ~ ~

☐ b. suasana ~ ~ ~ suasana puisi ini melankolis dan reflektif,

☐ namun juga penuh harapan ada kesan tenang,

☐ damai dan ketulusan dalam menghadapi

☐ kematian serta keyakinan bahwa cinta

☐ dan perasaan akan abadi melalui puisi.

☐	Nama : KYARA ANASTASYA HILARY FELISITAS BR. MALAU
☐	Kelas : X-2
☐	Jawab: $3 + 2 + 2 + 3 + 3 = 13$
☐	1. A. Disti (pilihan Kata) $3 + 2 + 2 + 3 + 3 = 13$
☐	Bait 1 :
☐	• "Pada suatu hari nanti" (menggunakan kata-kata yg sederhana dan lugas untuk mengungkapkan harapan)
☐	• "Kita akan bertemu lagi" (menggunakan kata-kata yang penuh dgn harapan dan keintiman)
☐	Bait 2 :
☐	• "di sebuah tempat yang jauh" (menggunakan kata-kata yg menggambarkan jarak dan keterpisahan)
☐	• "dan tempat ini" (menggunakan kata-kata yg menunjukkan perpisahan)
☐	Bait 3 :
☐	• "Kita akan berjalan bersama" (menggunakan kata-kata yg menggambarkan kedekatan dan keintiman)
☐	• "di bawah langit yang sama" (menggunakan kata-kata yang menggambarkan kesamaan dan kebersamaan)
☐	B. Rima
☐	Puisi ini tidak memiliki rima yang konstan dan teratur. Sependek lebih banyak menggunakan rima -ya tidak teratur dan bebas, sehingga puisi ini memiliki nuansa yang lebih santai dan alami.

☐	C. Tipografi
☐	Puisi ini memiliki tipografi yang sederhana dan tidak terlalu kompleks. Sapardi
☒	menggunakan struktur puisi yang bebas dan tidak terlalu terikat dgn aturan
☐	tipografi yg ketat.
☐	
☒	2. A. Tema
☐	Tema puisi ini adalah harapan dan kerinduan akan pertemuan kembali dengan
☐	seorang yang dicintai. Puisi ini menggambarkan perasaan seseorang yg
☒	meindutkan orang lain dan berharap bahwa suatu hari nanti mereka akan bertemu
☐	kembali. Tema ini diungkapkan melalui kata-kata yang sederhana dan lugas,
☐	namun penuh dengan emosi dan perasaan.
☐	
☐	B. Suasana
☒	Suasana puisi ini adalah suasana yang penuh harapan dan kerinduan. Puisi
☐	ini menggambarkan perasaan seseorang yang sedang meindutkan orang lain dan
☐	berharap bahwa suatu hari nanti mereka akan bertemu kembali. Suasana
☒	ini diungkapkan melalui kata-kata yang menggambarkan kebersamaan dan
☐	keintiman, seperti "Kita akan berjalan bersama" dan "di bawah langit
☐	yang sama". Suasana puisi ini juga memiliki nuansa yang santai dan alami,
☐	sehingga membuatnya terasa lebih dekat dgn pembaca.
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	

Lampiran 10 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen





Lampiran 11 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol





Lampiran 12 Lembar K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Wulandari
 NPM : 2102040002
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 118 SKS IPK : 3,85

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Everyone Is a Teacher Here (EITH) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Pengaruh Penggunaan Media Podcast terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Pengaruh Penggunaan Media Game Worldwall untuk Memahami Unsur Pembangun Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2025
 Hormat pemohon,

Nadia Wulandari
 NPM. 2102040002

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13 Lembar K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Nadia Wulandari**
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here (EITH)* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat pemohon,

Nadia Wulandari
NPM. 2102040002

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14 Lembar K-3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 226 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **Nadia Wulandari**
N P M : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here (EITH)* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **20 Januari 2026**



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Nadia Wulandari
 NPM : 2102040002
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Januari 2025	ACC Judul, lanjut ke Proposal Penelitian	
25 Januari 2025	Revisi Proposal Pada LBM	
31 Januari 2025	Tambahkan kajian Teoritis & Periksa Kata Hubung	
6 Februari 2025	Perbaiki Bab III Pendekatan Penelitian dan Rencana Penelitian	
11 Februari 2025	Buat Tabel untuk Jumlah sampel Penelitian	
15 Februari 2025	Variabel Penelitian ditegaskan (X dan Y) & Teknik Analisis Data	
18 Februari 2025	Perbaiki Instrumen Penelitian dan Buat Modul Ajar	
20 Februari 2025	Ace proposal, siap diujikan	

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yusni Khairul Amri, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp. (061) 6619056

Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Pada hari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar Butar, M. Pd.

Dr. Yusni Khaerul Amri, M. Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 17 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Maret 2025

Hormat saya

Saya membuat pernyataan,



Nadia Wulandari

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor	: 760 /IL.3/UMSU-02/F/2025	Medan, 19 Syawal 1446 H
Lamp	: ---	17 April 2025 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 9 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

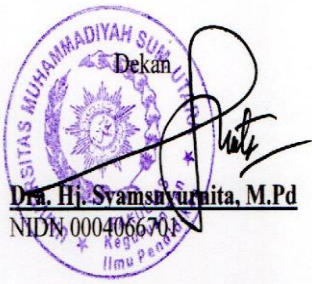
Nama	: Nadia Wulandari
N P M	: 2102040002
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode <i>Everyone is a Teacher</i> terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dekan
Dra. Hj. Svamsayurnita, M.Pd
NIDN.000406670

Lampiran 19 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 9 MEDAN

Jl. Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

Website : www.sman9medan.sch.id email : smanlanmedan@yahoo.co.id Medan-20252



SURAT KETERANGAN

TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/112/SMA.9/V/2025

Berdasarkan surat dengan Nomor : 760/II.3/UMSU-02-F/2025 tanggal, 17 April 2025 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elfrida Manurung, S.Pd, M.Pd
NIP : 197606092006042002
Pangkat/ Golongan : Penata TK-I/III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 9 Medan
Alamat : Jalan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

menerangkan bahwa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Nadia Wulandari	2102040002	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan atau melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 9 Medan dengan Judul penelitian :

"Pengaruh Metode Everyone is a Teacher terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2024-2025"

dan selama melakukan dan melaksanakan Penelitian tersebut tidak mengganggu proses Belajar mengajar di SMA Negeri 9 Medan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 23 Mei 2025

An Kepala SMA Negeri 9 Medan

Elfrida Manurung, S.Pd, M.Pd

Penata TK-I

NIP. 197606092006042002

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Mei 2025	Revisi Data Hasil penelitian.		
31 Mei 2025	Revisi Rumus Mean dan standar deviasi.		
3 Juni 2025	Revisi Kecenderungan Variabel penelitian.		
5 Juni 2025	Revisi Pengujian Persyaratan data.		
10 Juni 2025	Revisi Hasil Hipotesis & Lampiran.		
11 Juni 2025	Revisi Kesimpulan, Daftar tabel dan Penulisan Abstrak.		
12 Juni 2025	ACC Skripsi siap diujikan pada Sidang Meja Hijau.		

Medan, 12 Juni 2025

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui
Dosen Pembimbing

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 4 Juni 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22 Lembar Pernyataan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangunan Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025" adalah bersifat asli (original), dan bukan hasil menyadur mutlak dari orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 4 Juni 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nadia Wulandari

Lampiran 23 Lembar LoA Jurnal



**DEIKTIS: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
PERKUMPULAN DOSEN MUSLIM INDONESIA
SULAWESI SELATAN**

Jl. Malaja Mas Blok D No. 7 Kota Palopo

BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

No: 46/JD-DMI/VI/2025

Diberitahukan bahwa naskah artikel ilmiah dengan judul:

**PENGARUH METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP KEMAMPUAN
MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN PUISI OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 9
MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Yang diserahkan oleh:

Nadia Wulandari, Yusni Khairul Amri

Telah diterima untuk dipublikasikan pada DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 5, No. 3 Tahun 2025. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Juni 2025

Editor-in-Chief



Dr. Edi Wanyono, S.S., M.Hum.

DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra terakreditasi:



<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/google/12290>

Lampiran 24 Lembar Bebas Pustaka

SKRIPSI NADIA WULANDARI

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
5	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
7	journal-center.litpam.com Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	ejurnalunsam.id Internet Source	1%
10	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1%
11	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Data Pribadi

Nama : Nadia Wulandari
NPM : 2102040002
Tempat/Tanggal Lahir : Belawan/29 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sei Mati, Kampung Tengah Lingkungan 5
No. HP : 082360449569
Email : nadiawulandarii29@gmail.com

II. Data Orang tua

Ayah : Supriadi
Ibu : Irmadhani Lubis
Alamat : Sei Mati, Kampung Tengah Lingkungan 5

III. Jenjang Pendidikan

SD (2009-2015) : Yaspenhan-2
SMP (2015-2018) : Negeri 5 Medan
SMA (2018-2021) : Negeri 9 Medan
Perguruan Tinggi (2021-2025) : S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU